

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, setelah dianalisis secara teori dengan temuan-temuan di lapangan serta fokus masalah penelitian mengenai Implementasi *Total Quality Management* dalam Program Pengembangan Sekolah (Program Belajar 4 Tahun) di SMK Negeri 1 Cimahi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*) Implementasi TQM dalam Program Belajar 4 Tahun di SMK N 1 Cimahi

- a) Analisa Situasi; dilaksanakan jauh sebelum adanya Instruksi Presiden No.9/2016 mengenai revitalisasi SMK. SMK N 1 Cimahi telah sejak lama mengenalkan program pendidikan 4 tahun untuk menghasilkan sumber daya manusia bermutu dan berdaya saing tinggi yang juga dicantumkan dalam visi SMK Negeri 1 Cimahi. Analisa situasi untuk mengimplementasikan TQM dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ini dilihat dari kepuasan Du/Di terhadap SDM SMKN 1 Cimahi di sektor ketenaga kerjaan.
- b) Kompetensi Keahlian dengan Durasi Masa 4 Tahun di SMK N 1 Cimahi; semua kompetensi keahlian atau jurusan di SMK Negeri 1 Cimahi memiliki program belajar dengan durasi masa 4 tahun. Program belajar dengan durasi masa 4 tahun ini berawal dari sejarah sekolah yang dulunya merupakan perintis SMK di Indonesia. Adapun landasan hukum mengenai penyelenggaraan SMK 4 tahun ini terdapat dalam PP RI. No. 29/1990 mengenai pendidikan SMK.

- c) Alasan Mendasar Sekolah Menerapkan Implementasi TQM dalam Program Belajar 4 Tahun di SMK N 1 Cimahi; merupakan suatu kewajiban, karena untuk dapat memberikan nilai tambah bagi lulusan, bahwa kesiapan kerja tamatan itu menjadi poin penting. Dengan menerapkan TQM maka semua program dapat di rencanakan, dilaksanakan, di kontrol, dan di evaluasi secara rutin. Sehingga dapat memberikan suatu nilai positif bagi tamatan (lulusan).
- d) Tujuan yang hendak dicapai sekolah dari implementasi TQM dalam program belajar 4 tahun; adalah untuk melaksanakan pelayanan prima guna menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, sesuai dengan kebutuhan pelanggan/*stake holder*, terutama dalam mengikuti perkembangan teknologi.
- e) Strategi yang diterapkan sekolah pada implementasi TQM dalam program belajar 4 tahun; dengan berdasarkan pada prosedur Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Selanjutnya Strategi yang di buat oleh sekolah yakni menerapkan karakteristik dari lulusan SMK N 1 Cimahi dalam mengembangkan kompetensi, strategi untuk meningkatkan kompetensi siswa disini sekolah telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Dari segi SDM dalam strateginya, sekolah mengijinnkan kepada pegawainya/guru untuk melanjutkan pendidikan (kuliah) dari S1 ke- S2, mengadakan pelatihan pedagogik, pelatihan profesionalisme guru/kepsek, pelatihan kompetensi guru, pelatihan-pelatihan mengirimkan ke lembaga industri. Dari segi Kurikulumnya, sekolah menggunakan kurikulum berbasis industri atau implementative. Dari segi sarana dan prasarana biasanya dengan adanya bantuan dana BOS itu dapat di kembangkan kompetensi baik infrastruktur, maupun perangkat pembelajaran, dan media pembelajaran. Dan jika terjadi perubahan-perubahan dalam teknologi khususnya, maka strategi yang dibuat oleh sekolah pun ikut berubah atau mengikuti perkembangan zaman.

- f) Keterlibatan orang dalam mengimplementasikan TQM pada program belajar 4 tahun; Untuk dapat mengimplementasikan TQM dalam program belajar 4 tahun harus melibatkan seluruh warga sekolah mulai dari Kepala sekolah, para guru, para staf tata usaha, para siswa, hingga melibatkan bangsa pasar dan dunia usaha/dunia industri. Akan tetapi untuk meregulasi, mengontrol, mengendalikan manajemen mutu itu perlu ada satu unit yang disebut dengan *Quality Management Representative* (QMR).
- g) Cara menentukan Tim Inti dalam mengimplementasikan TQM pada program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi; ditentukan dan ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah. Setelah ditunjuk oleh Kepala Sekolah maka selanjutnya wewenang/hak dan tanggungjawab sepenuhnya sudah menjadi hak tim QMR untuk mengelola apa yang telah diamanahkan.
- h) Pelatihan yang dilakukan oleh Tim dalam mengimplementasikan TQM pada program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi; mempelajari SMM ISO versi baru. Lalu disebarakan ke semua anggota atau warga sekolah melalui kegiatan IHT (*in house training*), dan ada juga *in service training*.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) Implementasi TQM dalam Program Belajar 4 Tahun di SMK N 1 Cimahi

- a) Desain dan Struktur Organisasi Tim QMR SMK N 1 Cimahi; memiliki beberapa unit bagian yaitu divisi pengembangan implementasi dokumen mutu, bagian evaluasi program, bagian SDM kinerja pegawai, bagian PKG (Penilaian Kinerja Guru), bagian LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), dan *ICT Center*.
- b) Bentuk Kekuasaan dan Pendistribusian Wewenang; dimulai dari perekrutan anggota. Kualifikasi yang harus di penuhi untuk anggota QMR minimal sudah bekerja 5 tahun di SMK N 1 Cimahi. Pendistribusian di sesuaikan dengan kemampuan personal, dan

pendistribusian kewenangan, lalu mengenai hak dan tanggungjawab di atur dalam *jobdescription*

- c) Tugas Pokok dan Fungsi QMR; Komitmen dalam program, Menjaga Konsistensi program, Konsekuen dalam arti apa yang akan terjadi kita harus tanggung bersama-sama. Sedangkan fungsi utama dari QMR SMK N 1 Cimahi ini adalah untuk mengimplementasikan, menerapkan sistem yang telah di komitmenkan bersama.
- d) Komunikasi dalam Tim; Komunikasi dalam Tim QMR dan dengan para pegawai lainnya dalam mengimplementasikan TQM pada program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ini sudah berjalan cukup baik. Salah satu contoh bentuk komunikasi ini yakni terdapat dalam kegiatan ‘*Taaruf*’ rutin yang diselenggarakan pada Senin pagi setelah Upacara Bendera.

3. Pelaksanaan (*Actuating*) Implementasi TQM dalam Program Belajar 4 Tahun di SMK N 1 Cimahi

Pelaksanaan (*actuating*) dalam implementasi TQM ini ditandai dengan adanya penerapan model siklus PDCA (*plan-do-check-act*) di program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi, khususnya pada kegiatan prektik kerja industri (prakerin) berikut ini.

Plan : Dari segi perencanaan disini sekolah menginventarisir perusahaan – perusahaan yang kira – kira cocok dengan jurusan – jurusan yang ada di SMK N 1 Cimahi. Sebelum melaksanakan kegiatan prakerin ini sekolah dan perusahaan dapat bernegosiasi dalam menentukan waktu prakerin. *Do* : setelah menyepakati waktu dan sebagainya lalu siswa melaksanakan kegiatan prakerin. Disini sekolah mengirimkan para siswa ke perusahaan/industri terkait untuk melaksanakan prakerin, maupun yang selanjutnya untuk magang. *Chek* : dengan di adakannya monitoring ke tempat prakerin, lalu selanjutnya tahap evaluasi berupa siding PKL/Prakerin. Dan *Act* : bentuk tindak lanjut disini berupa pemantapan.

Pemantapan dalam hal berupaya menyesuaikan atau mengikuti perkembangan di suatu perusahaan.

4. Pengawasan (*Controlling*) Implementasi TQM dalam Program Belajar 4 Tahun di SMK N 1 Cimahi

Dalam memantau pelaksanaan implementasi TQM pada program belajar 4 tahun ini sekolah melakukan audit internal setiap tahunnya dengan secara formal maupun informal. Audit internal ini perlu dilakukan dalam rangka untuk memastikan dan meyakinkan bahwa sekolah sudah memiliki konsistensi terhadap komitmen yang telah di bangun. Tujuan dari audit internal ini jadi setelah diperlukan untuk memastikan dan meyakinkan, maka tujuan akhirnya yaitu agar dapat mengevaluasi terhadap kinerja manajemen. Proses pelaksanaan audit internal dilakukan secara acak dalam satu tahun. Jadwal pelaksanaan audit internal telah di atur sejak awal tahun ajaran baru dan dapat dilakukan 2 kali dalam setahun, dan sesuai SOP-nya minimal setahun 1 kali dilakukan audit internal. Untuk pelaksanaannya sendiri yaitu dilaksanakan di bulan Mei atau Juni tergantung situasi dan kondisi.

5. Dampak Implementasi TQM dalam Program Belajar 4 Tahun di SMK N 1 Cimahi

- a) Dampak yang dirasakan sekolah dengan adanya Implementasi TQM dalam Program Belajar 4 tahun; Berdampak baik dalam pendokumentasian, yakni penyimpanan data dokumentasi mulai tertib, sehingga tindakan evaluasi pun sudah sesuai dengan bukti pendukung yang real, Karakter dari TQM sudah mulai melekat pada guru-guru sehingga mengajar dikelaspun selalu dengan menggunakan media pembelajaran, dapat memperlancar implementasi – implementasi yang lainnya seperti implementasi PKL, menjadikan SMK N 1 Cimahi sebagai sekolah percontohan bagi sekolah – sekolah lainnya yang akan ataupun sedang menerapkan program belajar 4 tahun, tingginya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra/i nya

Novia Indriyani, 2017

IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

ke SMK N 1 Cimahi, semakin banyak masyarakat yang tertarik dan ingin tahu mengenai pola pendidikan SMK 4 tahun, terkenal dalam memasarkan para lulusannya sehingga lulusan dari SMK N 1 Cimahi mudah dalam mendapatkan pekerjaan, Sekolah juga menjadi pusat studi banding bagi SMK-SMK yang ada di Indonesia, selain itu sekolah juga sering dikunjungi para pejabat untuk menerima berbagai macam penghargaan.

- b) Para Lulusan yang telah merasakan adanya Implementasi TQM dalam Program Belajar 4 tahun; Dengan adanya implementasi TQM dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ini menjadikan banyak alumni yang puas dengan apa yang telah di berikan oleh sekolah selama 4 tahun. Lulusan/alumni yang telah merasakan adanya implementasi TQM dalam program belajar 4 tahun ini bisa dikatakan sukses, dalam artian banyak alumni yang setiap tahunnya bekerja di industri, dan juga melanjutkan kuliah. Bahkan tidak sedikit juga alumni SMK N 1 Cimahi yang melanglang buana bekerja di manca negara seperti di negara Amerika, Afrika, Qatar, dan Saudi Arabia. Banyak para siswa maupun para alumni yang mudah mendapatkan kerja di industri, dan untuk siswa yang akan melanjutkan ke kuliah pun *skill-nya* sudah cukup. Namun hal tersebut juga bisa berdampak negatif manakala banyak alumni yang merasa ketinggalan untuk kuliah karena durasi masa sekolah terlalu lama. Mereka merasa tertinggal dan malu dengan teman-teman sebaya mereka yang bisa langsung kuliah tanpa harus belajar lagi di sekolah selama satu tahun.
- c) Persentase Peningkatan Lulusan atau Alumni yang Sudah Bekerja Disetiap Tahunnya; Di tahun ajaran 2014/2015 jumlah lulusan yang memilih untuk bekerja mengalami sedikit jumlah peningkatan dari tahun sebelumnya yakni dari 56,86% menjadi 57,20%.
- d) Persentase Peningkatan Lulusan atau alumni yang Memlih untuk Kuliah Disetiap Tahunnya; mengalami peningkatan dari tahun ke

teahun dan jumlah tertinggi yakni pada tahun ajaran 2014-2015 sebanyak 34,27%.

- e) *Feed back* yang didapat sekolah dengan adanya implementasi TQM dalam program belajar 4 tahun; berupa Rapat Tinjauan Manajemen. Karena kegiatan ini dapat memperlihatkan hasil dari evaluasi-evaluasi program kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dan hasilnya dapat berupa perbaikan ataupun peningkatan secara berkelanjutan.
- f) Persentase peningkatan jumlah pendaftar peserta didik baru ke SMK N 1 Cimahi setiap tahunnya; jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru di SMK Negeri 1 Cimahi selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama dalam periode 3 tahun terakhir jumlah pendaftar hingga menempati angka lebih dari 600-an.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Program Pengembangan Sekolah (Program Belajar 4 Tahun) di SMK Negeri 1 Cimahi, maka dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

- 1) *Total Quality Management in Education* merupakan cabang dari ilmu manajemen yang dapat diaplikasikan pada setiap satuan pendidikan dengan menggunakan SMM ISO 9001:2015 (versi terbaru) dalam pengelolaannya, terutama untuk pendidikan menengah dan pendidikan tinggi untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.
- 2) Program belajar 4 tahun di SMK merupakan inovasi dari program pengembangan sekolah yang saat ini sedang di upayakan pemerintah untuk dapat diaplikasikan secara merata di SMK-SMK yang ada di Indonesia, guna menghasilkan SDM Indonesia yang unggul dan berdaya saing tinggi.

C. Rekomendasi

Novia Indriyani, 2017

IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat mengenai Implementasi *Total Quality Management (TQM)* dalam Program Pengembangan Sekolah (Program Belajar 4 Tahun) di SMK Negeri 1 Cimahi, maka ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya :

1. Bagi Sekolah (SMK N 1 Cimahi)

Perlu adanya bukti pedoman dokumen mutu atau daftar *checklist* apabila sekolah telah menerapkan implementasi TQM berdasarkan pada SMM ISO 9001:2015.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas secara menyeluruh fungsi manajemen “*POAC*” dalam mengimplementasikan *TQM* di sekolah, sehingga pembahasan yang di dapat terlalu banyak dan memakan waktu yang sangat lama, temuan yang di dapat pun masih berupa gambaran umum. Maka dari itu bagi peneliti selanjutnya, penulis merekomendasikan untuk dapat lebih spesifik dengan memfokuskan pada salah satu aspek dari fungsi manajemen sehingga diperoleh pembahasan yang lebih rinci atau mendetail dan lebih jelas.